

Gambaran *Cheating Behavior* pada Mahasiswa Universitas Bosowa

Overview of Cheating Behavior in Bosowa University Students

Moh. Fikri Haykal, Arie Gunawan H. Zubair, Sri Hayati
Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
Email: fikrikhaekal46@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan *cheating behavior* pada mahasiswa Universitas Bosowa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini terdiri dari 489 mahasiswa aktif di Universitas Bosowa dengan rentang usia 18-25 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala *Cheating Behavior* yang telah diadaptasi oleh Syahriana dari skala asli yang dibuat oleh Cizek (1999). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *cheating* di universitas bosowa terdiri dari 309 (63,2%) responden yang memiliki tingkat perilaku *cheating* sangat rendah, 87 (17,8%) responden yang memiliki tingkat perilaku *cheating* rendah, 65 (13,3%) responden yang memiliki tingkat perilaku *cheating* sedang, 25 (5,1%) responden yang memiliki tingkat perilaku *cheating* tinggi, 3 (0,6%) responden yang memiliki tingkat perilaku *cheating* sangat tinggi.

Kata Kunci: *Cheating Behavior*, Akademik, Mahasiswa.

Abstract

This research aims to determine the level of cheating behavior in Bosowa University students. This research was conducted using a descriptive quantitative approach. Respondents who participated in this research consisted of 489 active students at Bosowa University with an age range of 18-25 years. Data collection was carried out using the Cheating Behavior scale which was adapted by Syahriana from the original scale created by Cizek (1999). The results of the study showed that cheating behavior at Bosowa University consisted of 309 (63.2%) respondents who had very low levels of cheating behavior, 87 (17.8%) respondents who had low levels of cheating behavior, 65 (13.3%) respondents who had a moderate level of cheating behavior, 25 (5.1%) respondents who had a high level of cheating behavior, 3 (0.6%) respondents who had a very high level of cheating behavior.

Keywords : *Cheating Behavior, Academic, Students.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990). Mahasiswa dengan usia 18-25 tahun berada di fase dewasa awal. Fase ini merupakan pembentukan kemandirian pribadi, masa perkembangan atau pembentukan karir dan belajar tentang kehidupan (Santrock, 2002). Mahasiswa dimaknai sebagai individu yang sedang menjalani pendidikan pada perguruan tinggi dengan bidang keilmuan yang lebih menjurus (Sarwono, 2007).

Mahasiswa dalam ranah akademik sebaiknya saling berkompetisi secara sehat untuk meraih prestasi. Namun, hal tersebut yang menjadi pemicu bagi mahasiswa melakukan tindakan curang dengan menunjukkan perilaku menyontek demi mendapatkan prestasi yang terbilang baik. Perilaku menyontek ini sering terjadi ketika individu sedang menghadapi tes atau ujian. Mahendrasdewi (2007) pada penelitiannya menyatakan bahwa pelajar yang sudah terbiasa menyontek dimanapun posisi duduknya baik di depan, di tengah, maupun di belakang biasanya dalam menjalankan aksinya dia akan tetap terlihat biasa saja, tenang dan tidak gugup dihadapan pengawas, seakan-akan tidak sedang melakukan sesuatu yang curang, yang melanggar dan bertentangan dengan tata tertib atau aturan-aturan dalam suatu ujian.

Perilaku menyontek disebut juga sebagai *cheating behavior*, seperti pernyataan dari Cizek (2003) bahwa *cheating behavior* adalah perilaku yang melanggar aturan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan ujian, memberi keuntungan secara tidak adil bagi pelajar dalam ujian sehingga mengurangi keakuratan dari kesimpulan yang dimaksudkan untuk timbul dari kinerja pelajar. Di Indonesia sendiri banyak pelajar ataupun mahasiswa yang menganggap bahwa *cheating behavior* ini sebagai masalah yang biasa saja, namun ada juga yang memandang masalah ini sebagai suatu hal yang sangat serius.

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa menyontek merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dari tinjauan Psikologi. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan *cheating behavior* dengan cara yang berbeda-beda dan beberapa faktor juga berperan untuk mempengaruhinya, sehingga peneliti terdorong untuk melihat gambaran *cheating behavior* pada mahasiswa di Universitas Bosowa.

Cheating Behavior

Cheating behavior adalah perilaku yang curang, mencuri atau melakukan sesuatu yang dapat menguntungkan diri sendiri dengan menggunakan segala macam cara pada saat menghadapi ujian atau tes. Individu yang melakukan *cheating behavior* biasanya menggunakan bahan atau materi yang tidak diperkenankan atau menggunakan pendampingan dalam tugas-tugas akademik dan atau kegiatan yang dapat mempengaruhi proses penilaian (Hartanto, 2011).

Cizek (2003) menyatakan bahwa *cheating behavior* adalah sebuah tindakan mencuri sesuatu yang berharga dari orang lain dengan cara yang curang dan tidak jujur serta melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan. Individu yang melakukan *cheating behavior* menganggap bahwa menyontek adalah salah satu usaha untuk diri sendiri dalam memperoleh pengetahuan baru dengan cara melanggar aturan-aturan yang ada. Anderman & Murdock (2007) juga berpendapat bahwa *cheating behavior* adalah perilaku yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dalam melaksanakan tugas akademik dengan cara yang tidak baik, seperti halnya menggunakan materi ataupun bantuan yang tidak diperbolehkan untuk digunakan dalam tugas-tugas akademik dan aktivitas yang menggunakan proses asesmen.

Cizek (2003) mengatakan bahwa *cheating* memiliki beberapa aspek seperti memberikan (menggunakan ataupun menerima segala informasi), menggunakan materi yang dilarang untuk digunakan, dan memanfaatkan kelemahan seseorang ataupun prosedur yang ada. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi individu dalam perilaku *cheating* seperti prokrastinasi akademik, religiusitas, konformitas, kontrol diri, dan konsep diri.

Mahasiswa

Siswoyo (2007) mendefinisikan mahasiswa ialah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta atau institut lain yang sejenis dan setingkat dengan perguruan tinggi. Yusuf (2009) menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menghadapi kesulitan akademik di perguruan tinggi memiliki pengalaman yang berbeda dan juga berbagai kesulitan yang dihadapi. Namun mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak.

METODE PENELITIAN

Responden

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa universitas bosowa makassar dengan rentan usia 18-25 tahun. Peneliti tidak memiliki jumlah pasti dari keseluruhan populasi dengan secara jelas, maka dari itu peneliti menggunakan sampel berdasarkan tinjauan dari tabel Isaac dan Michael dengan jumlah taraf kesalahan yaitu 5% dan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 489 orang.

Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur penelitian skala CPS (*Cheating Behavior Scale*). Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala siap sebar dengan jumlah 11 item. Skala ini menghasilkan nilai reliabilitas Cronbach Alpha ($\alpha = 0.891$) yang telah diuji validitas. Skala ini berbentuk skala likert dengan 5 alternatif jawaban.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan menggunakan Analisis Deskriptif. Analisis deskriptif berfungsi untuk mengkategorikan dan menganalisis gambaran hasil data yang telah diperoleh dari populasi. Analisis

deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan secara terperinci data hasil dari pengambilan data (Azwar, 2019). Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon sikap dengan melihat demografi responden serta tingkat dari perilaku *cheating* mahasiswa universitas bosowa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 1. Hasil Demografi perilaku *cheating*

Demografi Responden	Karakteristik	Frekuensi	Persen (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	132	27,0
	Perempuan	357	73,0
Usia	18-21	351	71,8
	22-25	138	28,2
Fakultas	Psikologi	317	64,8
	Teknik	56	11,5
	Hukum	25	5,1
	Lainnya	91	18,6
Jurusan	Psikologi	317	64,8
	Sipil	56	11,5
	Hukum	25	5,1
Semester	Lainnya	91	18,6
	1-4	286	58,5
	5-8	155	31,7
	>8	48	9,8

Tabel 2. Hasi Ketegori perilaku *cheating*

Kategorisasi Tingkat Skor	Kriteria Statistik	Hasil Analisis	N	Persen (%)
Sangat Rendah	$X \leq M - 1.5SD$	$22.01 \geq X$	309	63,2
Rendah	$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$	$22.01 < X \leq 29.34$	87	17,8
Sedang	$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	$29.34 < X \leq 36.67$	65	13,3
Tinggi	$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	$36.67 < X \leq 44.00$	25	5,1
Sangat Tinggi	$M + 1.5SD < X$	$44.00 < X$	3	0,6

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan terhadap 489 responden terkait gambaran perilaku *cheating behavior* dengan menggunakan skala *Cheating Behavior Scale* memiliki tingkat skor yang bervariasi. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase tingkat skor *Cheating Behavior*, dimana ada 309 responden yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 63,2%, ada 87 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 17,8%. Ada 65 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 13,3%, ada 25 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 5,1%, ada 3 responden yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0,6%. Jadi subjek pada penelitian ini *Cheating Behavior* berada pada kategori yang sangat rendah dengan persentase 63,2%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, dkk (2022) menunjukkan bahwa intensi menyontek pada mahasiswa di Universitas X berada pada kategori negatif dengan persentase sebesar 31,21%, dimana mahasiswa menilai perilaku menyontek adalah suatu perbuatan yang tidak baik untuk dilakukan. Selain itu, hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hapsari (2016) yang menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 230 mahasiswa dari 343 mahasiswa yang termasuk kategori sangat rendah, dengan kata lain sangat menolak perilaku menyontek.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atikah dan Netrawati (2023) yang menyatakan bahwa ada 20,68% siswa yang memiliki perilaku menyontek saat ujian pada kategori rendah dan ada 8,86% siswa yang memiliki perilaku menyontek pada kategori sangat rendah pada saat ujian. Hasil analisis tingkat *cheating behavior* pada mahasiswa di Universitas Bosowa berdasarkan usia yaitu mahasiswa yang berusia 18-21 tahun dan mahasiswa yang berusia 22-25 tahun berada di kategori

yang sama, yakni sangat rendah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat *cheating behavior* antara mahasiswa berdasarkan usia.

Hasil yang diperoleh tersebut didukung pernyataan yang dikatakan oleh Shara (2016) bahwa mahasiswa yang berada di usia 18 hingga 25 tahun yang dapat dikategorikan sebagai usia dewasa awal cenderung memiliki rentang waktu dan pengalaman yang lebih banyak dalam mengatasi suatu hal yang terjadi dibandingkan dengan individu usia remaja yang usianya lebih muda, selain itu individu yang berusia dewasa sudah lebih matang dalam mengontrol tingkah lakunya dalam hal ini *cheating behavior*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Gambaran *Cheating Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Bosowa” yang dilakukan melalui penyebaran skala, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cheating behavior* pada mahasiswa universitas bosowa terdiri dari 489 responden dengan tingkat *cheating* sangat rendah diperoleh 309 responden (63,2%), kategorisasi rendah 87 responden (17,8%), kategorisasi sedang 65 responden (13,3%), kategorisasi tinggi 25 responden (5,1%), kategorisasi sangat tinggi 3 responden (0,6%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori *cheating behavior* pada mahasiswa universitas bosowa berdasarkan demografi jenis kelamin, usia, fakultas, jurusan, dan semester berada di kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa universitas bosowa secara keseluruhan memiliki *cheating behavior* yang terbilang sangat rendah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai perilaku *cheating* pada mahasiswa Universitas Bosowa berada pada kategori sangat rendah. Diharapkan seluruh mahasiswa Universitas Bosowa dapat mempertahankan perilaku anti-*cheating* agar menjaga kualitas dari lulusan Universitas Bosowa.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan mampu menjangkau responden dengan menyeluruh dan merata agar data yang diperoleh menjadi ideal dan bervariasi. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi literasi untuk peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderman, E.M., & Murdock, T.B. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. New York: Englewood Cliffs.
- Cizek, G.J. (2003). *Detecting and Preventing Classroom Cheating*. California: Corwin Press, INC.
- Hapsari, Amalia. (2016). *Perbedaan Sikap Mahasiswa Terhadap Perilaku Menyontek Ditinjau dari Fakultas dan Motivasi Belajar*.
- Hartanto, D. (2012). *Bimbingan dan Konseling Menyontek*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Mahendrasdewi. W. 2007. Kecenderungan Menyontek (*Cheating*) Dalam Ujian Ditinjau dari Posisi Tempat Duduk Pada Siswa Siswi SMK Negeri 1 Salatiga. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Santrock, J. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja (Edisi Keenam)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yuliana, dkk. (2022). *Gambaran Intensi Menyontek pada Mahasiswa Universitas X*. *Jurnal Psikologi Terapan*, 5 (2) : 106-114.